

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran terhadap variabel-variabel secara mandiri, baik itu satu variabel maupun lebih, tanpa dilakukan perbandingan ataupun pencarian hubungan antara variabel tersebut dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2019). Apuke (2017) mendeskripsikan metode penelitian kuantitatif sebagai penjelasan suatu masalah atau fenomena melalui pengumpulan data dalam bentuk angka dan analisis dengan bantuan metode matematika; khususnya statistik. Penelitian kuantitatif memiliki keunggulan dalam melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian, sejauh mana temuan dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas. Sedangkan penelitian kualitatif mencari data tidak untuk melakukan generalisasi, karena penelitian kualitatif meneliti proses bukan meneliti permukaan yang nampak (Mulyadi, 2011). Penelitian kuantitatif ini diperoleh dengan data dimana data yang diperoleh dari penelitian ini dihasilkan dari penyebaran angket atau kuisioner terhadap objek penelitian.

Dalam metode kuantitatif ada beberapa prosedur yang dilakukan menurut (Irfan Syahroni, 2022) di antaranya ada Adapun langkah-langkah penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah
2. Melakukan studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah rancangan penelitian
4. Merumuskan anggapan dasar dan hipotesis
5. Menentukan pendekatan
6. Menentukan variabel dan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrument
8. Mengumpulkan data
9. Menganalisis data pelaksanaan
10. Membuat kesimpulan

Irsyad Ismail, 2025

LITERASI DIGITAL PADA SISWA SMA NEGERI 4 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11. Menulis laporan pembuatan laporan.

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian ini adalah siswa yang aktif yang berasal dari SMAN 4 Cimahi. Partisipan adalah individu yang memberikan kontribusi berupa data dalam proses penelitian. Kontribusi yang diberikan berupa data yang diberikan kepada peneliti yang dijadikan bahan penelitian.

Partisipan untuk studi penelitian ini akan terdiri dari siswa sekolah menengah atas aktif yang saat ini terdaftar di SMA 4 Negeri Cimahi. Partisipan diseleksi dan akan melibatkan sekolah yaitu SMA Negeri 4 Cimahi dan mengidentifikasi siswa aktif yang terdaftar di sekolah-sekolah ini. Selanjutnya peneliti akan menyebarkan angket terhadap siswa dan memberikan mereka informasi yang terdapat dalam angket tentang penelitian ini dan kesempatan untuk berpartisipasi. yang menjelaskan tujuan penelitian dan mengajak mereka berpartisipasi secara sukarela.

Partisipan akan dipastikan memenuhi kriteria sebagai siswa SMAN Negeri 4 Cimahi. Setelah para peserta diketahui, partisipan akan diberikan angket individu untuk menjelaskan tujuan penelitian dan mengundang mereka untuk berpartisipasi. Pendekatan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterhubungan antara bagaimana kompetensi literasi digital dapat digunakan untuk meningkatkan literasi digital. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode survey. Dimana metode survei ini adalah metode dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen) (Bahrin et al., 2017).

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian populasi merupakan hal yang penting karena Pemilihan populasi yang tepat adalah kunci utama dalam upaya untuk membuat generalisasi yang kuat dan memastikan validitas eksternal dalam penelitian. Dengan memilih

populasi dengan cermat, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian mereka memiliki relevansi yang luas dan dapat diterapkan pada kelompok yang serupa.

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah peserta didik dari SMA Negeri 4 Cimahi yang berjumlah 1257 peserta didik

3.3.2 Sampel

Peneliti sudah menentukan mengenai populasi yang akan ditentukan dalam penelitian ini, namun peneliti akan menjelaskan mengenai definisi dari sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. sampel dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dengan secara mengacak tanpa memperhatikan strata (Hafni Sahr, 2015). Sampel yang dipilih adalah siswa sekolah dari SMA Negeri 4 Cimahi.

Rumus perhitungan jumlah sampel

$$n = \frac{N}{1 + N \times (e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = toleransi kesalahan 10%

Mengacu pada penjabaran diatas maka ditentukan sampel penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Perhitungan jumlah sampel

$$\frac{1257}{1 + 1257 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1257}{13,57}$$

$$n = 92,6$$

N atau jumlah sampel yang diperlukan adalah 92,6 dibulatkan menjadi 93 sampel.

3.4 Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan (Sugiarto, 2016). Operasional variabel ini bertujuan untuk dapat memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Hal ini mencakup pemilihan instrumen pengukuran yang tepat, seperti kuesioner, tes, atau alat lainnya. Didalam penelitian yang dilakukan oleh Kominfo terdapat 4 kompetensi dalam kemampuan literasi digital yaitu *digital skill*, *digital ethic*, *digital safety* dan *digital culture*.

3.4.1 *Digital skill*

Literasi digital di SMAN 4 Cimahi melibatkan pengembangan kompetensi digital atau *digital skill* di kalangan siswa. Hal ini mencakup kemahiran mereka dalam menggunakan alat dan *platform* digital untuk pembelajaran, komunikasi, dan pemecahan masalah. Adapun indikator sebagai sarana ukur dalam penelitian ini adalah

- Kemampuan untuk menggunakan alat
- *platform* digital untuk pembelajaran, komunikasi, dan pemecahan masalah.
- Kemahiran dalam menggunakan perangkat teknologi
- Kemampuan *critical thinking*
- Keterampilan komunikasi digital yang efektif.

3.4.2 *Digital ethic*

Digital ethic merupakan salah satu kompetensi dalam literasi digital. Siswa diharapkan dapat menunjukkan pemahaman tentang prinsip-prinsip etika dalam penggunaan teknologi digital, dan termasuk harus bertanggung jawab atas yang mereka lakukan dalam media sosial. Adapun indikator sebagai sarana ukur dalam penelitian ini adalah

- Pengetahuan mengenai etika di internet
- Bagaimana menggunakan teknologi digital
- Kesadaran akan etika digital

3.4.3 *Digital safety*

Siswa diharapkan dapat menunjukkan pemahaman tentang prinsip-prinsip keamanan siber untuk melindungi data dan informasi pribadi mereka. Hal ini mencakup pengetahuan tentang ancaman keamanan *online*, penerapan praktik keamanan siber, dan perlindungan data pribadi secara *online*.

- Pengetahuan mengenai ancaman *online*
- Perlindungan data pribadi

3.4.4 *Digital culture*

Budaya digital berkaitan dengan bagaimana cara teknologi digital dan internet telah memengaruhi berbagai aspek seperti aspek digital, sosial, dan perilaku masyarakat. Budaya digital mencakup semua cara individu di era digital terhubung, berkomunikasi, memproduksi, dan menggunakan informasi.

- Kemampuan menggunakan alat teknologi informasi
- Bagaimana cara mereka berkomunikasi di perangkat digital

3.5 Instrumen penelitian

Penilaian keberhasilan suatu instrumen penelitian akan bergantung pada konteks dan tujuan masing-masing penelitian. Setiap jenis penelitian memiliki persyaratan khusus mengenai parameter yang diukur dan metode yang digunakan. Mengevaluasi keberhasilan suatu instrumen penelitian memerlukan kemampuan

Irsyad Ismail, 2025

LITERASI DIGITAL PADA SISWA SMA NEGERI 4 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen tersebut dalam menyediakan data yang akurat dan dapat diandalkan sehingga memenuhi tujuan penelitian.

Instrumen penelitian merupakan perangkat atau sarana yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah pekerjaannya serta meningkatkan kualitas hasilnya. Dengan instrumen tersebut, pengumpulan data menjadi lebih teliti, komprehensif, dan terstruktur, sehingga memudahkan proses analisis. Jenis instrumen penelitian meliputi angket, *checklist*, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan (Arikunto, 2006:160).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner dengan cara menyebarkan *goggle form* ke subjek penelitian untuk mendapatkan data untuk sumber penelitian. *Rating scale* merupakan skala yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kebiasaan, pendapat dan pandangan seorang individu terhadap penelitian yang dikaji. Metode *rating scale* merupakan suatu cara untuk menilai kinerja dengan memanfaatkan skala sebagai alat ukur terhadap berbagai aspek kinerja. Dalam metode ini, penilaian dilakukan berdasarkan tingkatan tertentu yang disusun dari level terendah hingga tertinggi. Setiap aspek atau faktor yang dinilai diberikan bobot atau nilai sesuai dengan tingkat pencapaian, sehingga memudahkan evaluator dalam memberikan penilaian secara sistematis dan objektif (Wiyono et al., 2017).

Tabel 3. 1
Skala Penilaian

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

Terdapat 4 skala penilaian yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju dan sangat setuju.

Penelitian kali ini peneliti menggunakan teori yang relevan mengenai status digital literasi yang dibuat oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia oleh peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai sarana indikator untuk mengetahui literasi digital SMA Negeri 4 Cimahi. berikut isi kisi kisi dari Instrumen Penelitian yang dibuat peneliti:

Tabel 3. 2
Kisi Kisi Kuesioner

No	Variabel	Sub-Variabel	Komponen dan Deskripsi	Skala	Butir Soal
1	Literasi Digital yang berdasarkan empat pilar yang menjadi bagian dari kerangka kerja pengembangan kurikulum literasi digital, yaitu <i>digital skill</i> , <i>digital ethics</i> , <i>digital safety</i> , dan	<i>Digital skill</i>	1. Kemampuan untuk menggunakan perangkat digital 2. platform digital untuk pembelajaran, komunikasi, dan pemecahan masalah. 3. Kemahiran dalam menggunakan perangkat teknologi 4. Kemampuan <i>critical thinking</i> Keterampilan	Rating Scale	1,2,3,4,5 ,6,7, 8,9
2	<i>Digital culture</i>	<i>Digital ethic</i>	5. Pengetahuan mengenai Etika di internet 6. Bagaimana menggunakan teknologi digital 7. Kesadaran akan etika digital		10,11,12 ,13,14,15,

3	<i>Digital safety</i>	8. Pengetahuan mengenai ancaman <i>online</i> 9. Perlindungan data pribadi	16,17,18 ,19,20,21
4	<i>Digital culture</i>	10. Kemampuan menggunakan alat teknologi informasi 11. Bagaimana cara mereka berkomunikasi di perangkat digital	22,23,24 ,25,26,27,
5	Keterampilan literasi digital	12. Kemampuan untuk menggunakan perangkat digital 13. Kemahiran dalam menggunakan perangkat teknologi melibatkan kemampuan memahami etika 14. Bagaimana menggunakan dan memahami keamanan digital 15. Kemampuan menggunakan alat teknologi informasi	28,29,30 ,31,32,33,34,35,36

3.6 Uji validitas

Validitas merujuk pada instrumen atau metode penelitian yang berbeda yang dapat menghasilkan data yang akurat dan relevan sesuai dengan konstruk atau fenomena diteliti. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti validitas internal, eksternal, dan konstruk serta validitas dalam hal pencapaian hasil. Validitas merupakan faktor krusial dalam menentukan keabsahan sebuah penelitian dan memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan diaplikasikan pada populasi yang lebih besar atau situasi yang lebih spesifik. Menurut Syafrida (2021, hlm. 31) validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti pertanyaan yang diajukan peneliti. Dalam penelitian ini, uji validitas yang dilakukan yaitu menggunakan metode *Pearson Product*

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah subjek

Σxy = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

Σx = jumlah total skor x

Σy = jumlah total skor y

Σx^2 = jumlah dari kuadrat x

Σy^2 = jumlah dari kuadrat y

Terdapat kriteria uji validitas yang dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap indikator dengan skor total pada konstruksya. Uji ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Kriteria pengujian yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur dianggap valid atau sah).
- H_0 ditolak jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (alat ukur dianggap tidak valid atau tidak sah).

Langkah untuk menentukan nilai r tabel:

Irsyad Ismail, 2025

LITERASI DIGITAL PADA SISWA SMA NEGERI 4 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

R tabel = df (N-2), tingkat signifikansi uji dua arah. Contohnya, jika df = 30 - 2 dengan tingkat signifikansi 0,05, maka nilai r tabel dapat dilihat pada tabel r statistik.

Tabel 3. 3

Hasil uji validitas *digital skill*

No	Nilai	Nilai	Validitas	Keterangan
Hitung	r _{hitung}	r _{tabel}		
1	0,761	0,361	Valid	Digunakan
2	0,694	0,361	Valid	Digunakan
3	0,687	0,361	Valid	Digunakan
4	0,672	0,361	Valid	Digunakan
5	0,689	0,361	Valid	Digunakan
6	0,657	0,361	Valid	Digunakan
7	0,628	0,361	Valid	Digunakan
8	0,774	0,361	Valid	Digunakan
9	0,834	0,361	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil perhitungan uji validitas *digital skill*

Hasil uji validitas *digital skill* menunjukkan bahwa hampir semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian, dari total 9 item pernyataan, seluruhnya dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. 4

Hasil uji validitas *digital ethic*

No	Nilai	Nilai	Validitas	Keterangan
Hitung	r _{hitung}	r _{tabel}		
1	0,709	0,361	Valid	Digunakan
2	0,745	0,361	Valid	Digunakan
3	0,684	0,361	Valid	Digunakan
4	0,725	0,361	Valid	Digunakan
5	0,796	0,361	Valid	Digunakan
6	0,627	0,361	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil perhitungan uji validitas *digital ethic*

Hasil uji validitas *digital ethic* menunjukkan bahwa hampir semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian, dari total 6 item pernyataan, seluruhnya dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. 5

Hasil uji validitas *digital safety*

No Hitung	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Validitas	Keterangan
1	0,789	0,361	Valid	Digunakan
2	0,701	0,361	Valid	Digunakan
3	0,886	0,361	Valid	Digunakan
4	0,654	0,361	Valid	Digunakan
5	0,890	0,361	Valid	Digunakan
6	0,864	0,361	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil perhitungan uji validitas *digital safety*

Hasil uji validitas *digital safety* menunjukkan bahwa hampir semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian, dari total 6 item pernyataan, seluruhnya dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. 6

Hasil uji validitas *digital culture*

No Hitung	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Validitas	Keterangan
1	0,703	0,361	Valid	Digunakan
2	0,835	0,361	Valid	Digunakan
3	0,765	0,361	Valid	Digunakan
4	0,745	0,361	Valid	Digunakan
5	0,869	0,361	Valid	Digunakan
6	0,774	0,361	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil perhitungan uji validitas *digital culture*

Hasil uji validitas *digital culture* menunjukkan bahwa hampir semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian, dari total 6 item pernyataan, seluruhnya dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. 7

Hasil uji validitas keterampilan literasi digital

No	Nilai	Nilai	Validitas	Keterangan
Hitung	r hitung	r tabel		
1	0,606	0,361	Valid	Digunakan
2	0,417	0,361	Valid	Digunakan
3	0,759	0,361	Valid	Digunakan
4	0,809	0,361	Valid	Digunakan
5	0,683	0,361	Valid	Digunakan
6	0,828	0,361	Valid	Digunakan
7	0,704	0,361	Valid	Digunakan
8	0,852	0,361	Valid	Digunakan
9	0,690	0,361	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil perhitungan uji validitas keterampilan literasi digital

Hasil uji validitas keterampilan literasi digital menunjukkan bahwa hampir semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian, dari total 9 item pernyataan, seluruhnya dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.7 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian penting karena memastikan bahwa alat atau metode yang digunakan untuk mengukur data memberikan hasil yang dapat diandalkan secara konsisten. Jika reliabilitas tidak diuji, kehandalan hasil penelitian dapat dipertanyakan karena adanya potensi variasi atau ketidakpastian dalam pengukuran, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Dengan melakukan uji reliabilitas, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana alat atau metode tersebut dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang dituju, sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya dan generalisasinya lebih valid.

Dalam buku metode penelitian yang ditulis Syafrida (2015, hlm. 33) menjelaskan reliabilitas merujuk pada pengujian konsistensi dari respon yang diberikan oleh responden. Reliabilitas biasanya diungkapkan dalam bentuk angka, sering kali sebagai koefisien, dimana semakin tinggi nilai koefisien menandakan bahwa reliabilitas atau konsistensi dari respon yang diberikan oleh responden lebih tinggi. Dalam uji Reliabilitas ini peneliti menggunakan Metode *Cronbach Alfa*. Dimana dalam pengujian ini dibantu dengan aplikasi SPSS. Berikut Rumus *Cronbach Alfa*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha

k = Jumlah butir atau item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Variansi dari setiap butir

σ_t^2 = Variansi total.

Sebuah instrument penelitian dianggap reliabel jika nilai koefisien reliabilitas *Cronbach Alfa* (r_i) melebihi 0,60. Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 3. 8

Tingkat reliabilitas

Interval	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Tidak Reliabel
0,20 – 0,40	Tidak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Rahman *et al.* (2023)

Tabel 3. 9

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	36

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki koefisien *Cronbach Alfa* sebesar 0,972. Nilai ini berada di atas batas minimum 0,60, yang mengindikasikan bahwa instrumen tersebut sangat reliabel. Dengan demikian, instrumen ini dapat dipercaya sebagai alat ukur yang konsisten dan akurat untuk penelitian.

3.7 Lokasi penelitian

Penelitian dengan berjudul " Literasi Digital pada Siswa SMA Negeri 4 Cimahi" dilaksanakan di SMA Negeri 4 Cimahi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disebarakan secara *online* melalui *Google forms* (gform). Penggunaan angket digital memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan lebih efisien dan cepat. Responden diminta untuk mengisi angket yang berisi pertanyaan terkait keterampilan literasi digital mereka, seperti kemampuan menggunakan perangkat digital, penggunaan media sosial secara bijak, serta pemahaman tentang keamanan digital. Data yang terkumpul dari siswa SMAN 4 Cimahi ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran umum tentang literasi digital siswa SMA Negeri 4 Cimahi dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat literasi digital mereka.

3.8 Prosedur penelitian

Ada beberapa prosedur yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya ada beberapa proses di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan peneltiain

Dalam tahap pertama yaitu persiapan penelitian mengkaji mengenai topik yang akan dibahas seperti melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu dengan mengkaji tentang literasi digital dan informasi akan memfokuskan pada pemahaman mengenai esensi literasi digital, meliputi penjelasan definisi, dimensi, serta aspek-aspek yang krusial untuk diperhatikan.

Dalam tahapan persiapan peneliti juga terlebih dahulu mencari teori-teori yang sesuai mencakup pendekatan konseptual terhadap literasi digital, yang mencakup pemahaman mengenai makna literasi digital dalam konteks zaman digital saat ini. Ini melibatkan elemen-elemen penting seperti keterampilan dalam menilai informasi, keahlian dalam mencari dan menyaring informasi, serta kemampuan menggunakan teknologi digital secara cerdas dan bertanggung jawab.

2. Pelaksanaan penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan mengenai pengumpulan data dalam penelitian diantaranya dengan menyusun instrument penelitian dengan aspek-aspek yang diteliti. Langkah penting dalam penelitian adalah tahap penyebaran angket, yang menjadi kunci dalam mendapatkan data dari responden yang akan menjadi dasar jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Sebelum angket disebarluaskan, peneliti harus merencanakan strategi penyebaran yang efisien. Ini melibatkan identifikasi kelompok responden yang menjadi target penelitian.

3. Tahap pembuatan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan proses krusial dalam penelitian yang melibatkan pengaturan temuan-temuan penelitian ke dalam sebuah karya tertulis yang terstruktur dan informatif. Langkah awal dalam tahap ini adalah merancang kerangka laporan, yang mencakup elemen-elemen seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, analisis, dan kesimpulan. Setelah struktur telah ditetapkan, peneliti akan memulai penulisan masing-masing bagian laporan dengan merujuk pada temuan dan analisis yang telah dilakukan selama proses penelitian.

3.9 Analisis data

Analisis data adalah proses pengolahan data sehingga hasilnya dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca penelitian. Hasil dari analisis data berupa informasi

yang telah diolah, mengelompokkan data yang telah diproses, dan merangkum hasilnya sehingga membentuk kesimpulan penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dimana statistik deskriptif termasuk dalam cabang statistik yang fokus pada proses mengumpulkan serta menyajikan data agar lebih mudah dimengerti. Fungsi utamanya adalah menjelaskan data, situasi, atau fenomena tertentu tanpa melakukan penarikan kesimpulan lebih lanjut. Dengan demikian, statistik ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu kondisi atau permasalahan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal dimana dengan menggunakan metode ini peneliti dapat dipermudah dengan tujuan untuk menganalisis data tersebut akan disusun ke dalam tabel lalu dihitung persentasenya

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = persentase skor

F = jumlah jawaban yang diperoleh

N = jumlah responden

Penghitungan data secara deskriptif adalah proses menganalisis dan merangkum karakteristik dasar dari sebuah kumpulan data. Penelitian ini menggunakan *rating scale* dengan langkah-langkah berikut

1. nilai Indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
2. nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
3. interval = nilai maksimum – nilai minimum
4. jarak interval = interval : jenjang
5. persentase skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

Tabel 3. 10

Hasil Skor

SKOR			
STB	TB	B	SB

STB = Sangat tidak baik

TB = Tidak baik

B = Baik

SB = Sangat baik